

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang berpusat di Kabupaten Jember dan memiliki program studi di luar kampus utama (PSDKU) yang tersebar pada berbagai daerah. Perguruan tinggi vokasional adalah lembaga pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar berbasis penerapan ilmu pengetahuan melalui keahlian-keahlian yang dibutuhkan pada dunia usaha maupun dunia industri sehingga sebagai bentuk nyata dari upaya tersebut, dilaksanakan kegiatan magang yang merupakan kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada program studi Manajemen Agroindustri. Program magang ini merupakan suatu program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di sebuah perusahaan atau organisasi. Mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapangan.

Kegiatan magang dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu selama 900 jam yang terbagi menjadi 30 jam pembekalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang dan 70 jam kegiatan pasca magang. Pada program studi Manajemen Agroindustri, kegiatan magang dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan dan penanganan limbah Agroindustri. Perkembangan di sektor Pertanian dan Industri, khususnya dalam hal pemanfaatan limbah cukup meningkat pesat contohnya pada penanganan limbah *molasses*. Palsalnya banyak individu, kelompok atau organisasi yang berupaya untuk menghasilkan suatu usaha agar dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang

menjadi andalan masyarakat luas nantinya. Salah satu perusahaan yang berusaha dalam membantu menangani dan mengatasi adanya limbah *molasses* adalah PT Energi Agro Nusantara.

PT Energi Agro Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi, khususnya dalam produksi dan pengolahan energi terbarukan yang melibatkan proses biologis sejumlah kelompok bakteri *anaerobic* yang tujuannya adalah mendegradasi kandungan organik dalam suatu limbah *molasses*. Pengelolaan limbah molasses dalam Industri menjadi tantangan serius yang membutuhkan perhatian khusus. Manajemen yang efektif akan menentukan keberlanjutan Industri dan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengolah limbah molasses menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif, seperti *bioethanol*. PT Energi Agro Nusantara memiliki beberapa tahap kegiatan yaitu tahap *income* (kedatangan barang), tahap produksi, dan dilanjutkan dengan tahap distribusi produk. Tahap distribusi produk memerlukan pengawasan dan perlakuan khusus untuk menjaga hubungan pelanggan tetap baik. Pengawasan dan perlakuan khusus tersebut dilakukan karena terdapat banyak celah yang memungkinkan terjadinya kesalahan. Sehingga proses distribusi produk merupakan tahap penting dalam menentukan kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan perusahaan.

Proses distribusi merupakan rute yang ditempuh produk atau layanan dari PT Energi Agro Nusantara hingga sampai ke tangan konsumen. Produk yang siap di distribusikan akan menjalani tahap yang melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran proses distribusi. Tahap ini mencakup *up-date* stok di tempat penyimpanan, pengaturan jadwal perencanaan pengiriman, pengisian produk, pembuatan dokumen pengiriman (dokumen Pemberitahuan Mutasi Barang Kena Cukai (PMBKC) atau CK5 dan surat jalan), serta pencatatan pengeluaran produk.

Permasalahan utama dalam proses distribusi produk *bioethanol* adalah pembuatan dokumen pengiriman yaitu PMBKC atau CK5, adanya permasalahan tersebut berdampak pada efisiensi proses pengiriman yaitu menyebabkan kemacetan

pada truk tanki yang telah terisi oleh produk. Oleh karena itu penulis ingin mengidentifikasi permasalahan tersebut dan dapat memberikan solusi pada proses distribusi yang dilaporkan dengan judul **“Proses Distribusi Produk *Bioethanol* Di PT Energi Agro Nusantara Kabupaten Mojokerto”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan dalam aktivitas perusahaan di tempat magang.
- b. Membantu mahasiswa untuk lebih kritis dalam membandingkan kondisi di lapangan dengan apa yang dipelajari di perkuliahan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.
- c. Menghubungkan pengetahuan akademik dengan praktik nyata serta mengumpulkan data mengenai topik utama dalam bidang keahlian mahasiswa.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Energi Agro Nusantara adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses distribusi produk *bioethanol* pada PT Energi Agro Nusantara.
- b. Mengidentifikasi dugaan permasalahan dalam kegiatan proses distribusi produk *bioethanol* pada PT Energi Agro Nusantara.
- c. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses distribusi produk *bioethanol* pada PT Energi Agro Nusantara.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang di PT Energi Agro Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengalaman baru secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di perusahaan.
  - b. Mahasiswa memperoleh kemampuan serta melatih sikap dan mental untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan terkait dunia kerja yang akan datang.
  - c. Mahasiswa terlatih dalam menangani masalah dan memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi di lapangan perusahaan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan wawasan mengenai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diterapkan di industri, sehingga dapat menjaga kualitas dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang untuk menjalin kerjasama yang lebih intensif dan berkelanjutan.
  - c. Sebagai sarana informasi mengenai pengolahan molasses menjadi produk bioethanol
3. Bagi PT Energi Agro Nusantara
  - a. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja dikalangan mahasiswa
  - b. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis
  - c. Mendapatkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang ada di lapangan atau dalam lingkungan perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Energi Agro Nusantara yang berlokasi di Jalan Raya Gempolkrep, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto (61351) – Jawa Timur Indonesia.

### 1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 10 Juli 2024 sampai 10 Desember 2024. Jumlah jam kerja kegiatan magang ditentukan sebanyak 900 jam atau setara dengan 20 sks yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu 30 jam pengenalan kegiatan magang, 800 jam kegiatan magang pada perusahaan dan 70 jam kegiatan bimbingan pengerjaan laporan magang. Jam kerja magang dilaksanakan dari hari Senin – Jum'at dimulai dari pukul 07.30 WIB – 16.30 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Energi Agro Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer
  - a. Observasi Lapang

Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lokasi untuk memantau dan melaksanakan kegiatan dengan mencatat informasi yang diperoleh.
  - b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan PT Energi Agro Nusantara untuk mengumpulkan informasi.
  - c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.
  - d. Dokumentasi

Mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk foto atau video.

## 2. Data Sekunder

Mengumpulkan informasi dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipercaya, seperti dokumen perusahaan, laporan magang, dan jurnal yang relevan dengan bidang pemanfaatan limbah *molasses* atau tetes tebu.